

PRM Pecekelan , Wonosobo, Adakan Khitanan Masal

Selasa, 14-10-2014



Pada tanggal 10 Zulhijah 1435 H bertepatan dengan tanggal 4 Oktober 2014, Pimpinan Ranting Muhammadiyah Pecekelan telah melaksanakan program kerja rutusnya setiap tahun yaitu mengadakan Khitanan Masal, bersamaan dengan penyembelihan Hewan Qurban

Khitanan Masal ini adalah yang ke 18 dengan peserta khitan 16 orang anak, yang berasal dari Desa Pecekelan, Talunombo, Sapuran, Kalikajar dan Tanjunganom Kepil. Tujuan khitanan ini adalah:

1. sebagai media dakwah PRM Pecekelan
2. meringankan beban kaum muslimin
3. menggalang ukuwah islamiyah
4. menumbuhkan rasa kebersamaan dan rasa kesetiakawanan sosial antar kaum muslimin

Santunan yang diberikan oleh panitia kepada peserta khitanan berupa, peci, baju koko, sarung, sandal, uang saku dan daging qurban

Dalam acara ini dihadiri oleh:

1. Kepala Desa Pecekelan beserta perangkat desanya
2. Jajaran Pimpinan Cabang Muhammadiyah Sapuran beserta Ortom ortomnya
3. Ketua BPD Desa Pecekelan
4. Tokoh Masyarakat Desa Pecekelan
5. Wali Khitan
6. Warga Ranting Muhammadiyah Pecekelan

Dalam sambutannya Kepala Desa Pecekelan mengatakan bahwa kegiatan Khitanan Masal ini baik sekali, dan satu-satunya Ormas Islam di Pecekelan baru Ranting Muhammadiyah Pecekelan yang

melaksanakan kegiatan ini, untuk lebih ditingkatkan lagi dan menjadi contoh Ormas yang lain.

Kegiatan khitanan ini baik sekali, kita mengkhitan anak adalah mencontoh Nabi Ibrahim AS, Nabi Ibrahim dikhitan pada usia 80 tahun.

PCM Menghibau kepada masyarakat di sekitar desa Pecekelan untuk mengikuti kegiatan khitanan ini, PRM Pecekelan tidak membedakan Ormas, yang penting ikut dengan ikhlas

Selamat kepada PRM Pecekelan yang telah melaksanakan kegiatan ini, semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal dengan amal warga Muhammadiyah Pecekelan, amin

Kami sempat mewawancarai salah seorang wali khitan, dia mengatakan bahwa kegiatan khitanan ini baik sekali, merupakan perjuangan Muhammadiyah dalam berdakwah, melalui khitanan massal, dan sangat membantu bagi masyarakat yang membutuhkan uluran tangan.

Khitanan selesai pada jam 12.30 WIB dengan lancar, peserta khitanan yang tidak dijemput oleh keluarganya diantar oleh panitia sampai alamat masing masing peserta. Setelah tiga hari panitia khitan masih mempunyai kewajiban untuk memantau dengan mendatangi alamat peserta, melihat sudah sembuh apa belum, atau mungkin mereka butuh tambahan obat bagi yang belum sembuh.

Sumber:

<http://suaramupckl.blogspot.com/2014/10/kebersamaan-dalam-meringankan-beban-umat.html?spref=fb>